

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Manusia diberikan akal dan pikiran yang sempurna oleh Tuhan. Dalam berbagai hal manusia melahirkan ide-ide yang kreatif dengan memanfaatkan akal dan pikiran. Salah satu diantara kelebihan manusia yaitu penguasaan bahasa. Setiap manusia sebagai anggota masyarakat dan komunitas selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, dia bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikan (mitraticara, penyimak, pendengar, atau pembaca). Dalam berkomunikasi manusia menggunakan dua cara yaitu komunikasi secara verbal dan non verbal. Berkomunikasi secara verbal dilakukan dengan menggunakan alat/media bahasa (lisan maupun tulis), sedangkan berkomunikasi secara non verbal wujudnya berupa simbol, isyarat, kode, dan bunyi.

Bahasa merupakan sistem tanda bunyi ujaran yang bersifat arbitrer atau sewenang-wenang Subroto (dalam Jubei, 2016:112). Bahasa adalah sarana untuk menyampaikan informasi. Jelas tidaknya informasi yang disampaikan kepada masyarakat, sangat ditentukan oleh benar tidaknya bahasa yang dipakai. Penggunaan bahasa yang baik dan benar sangat menentukan sampainya informasi kepada masyarakat (pembaca, pendengar, penonton) secara jelas. Sebaliknya, bahasa yang belum tepat dalam menyampaikan informasi akan menyulitkan masyarakat untuk memahami informasi. Informasi dapat diperoleh salah satunya melalui berita-berita yang terdapat diberbagai media. Penyampaian berita

mebutuhkan bahasa yang singkat, padat, dan jelas. Hal ini bertujuan agar berita tersebut mudah dimengerti dan dipahami pembacanya.

Salah satu sarana atau media penyampaian berita di Gorontalo adalah koran harian Gorontalo Post. Harian Gorontalo post merupakan salah satu media cetak memuat berita yang memberikan informasi pada masyarakat. Berita-berita yang dimuat terdiri atas berita ekonomi, pendidikan, olah raga, kriminal, dan politik. Berita-berita tersebut bertujuan untuk memberikan informasi dan mempengaruhi pembaca. Berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpersasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak Charnley dan James (dalam Rani, 2013:88). Menurut Sumadiria (dalam Rani, 2013:88) berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala surat kabar, radio, televisi, atau media online. Bahasa dalam berita sangatlah penting dalam penulisan berita, sehingga isi berita mudah dipahami oleh pembaca.

Dalam penulisan berita wartawan berpegang teguh pada kaidah-kaidah kebahasaan bahasa Indonesia, memperhatikan kepaduan antar kalimat yang lainnya baik dari segi bentuk maupun dari segi makna. Kepaduan inilah yang akan mempengaruhi tingkat pemahaman pembaca terhadap informasi. Penyusunan kalimat yang baik dan benar dalam penyusunan berita dapat memberikan kemudahan pembaca untuk memahami apa maksud dari penulis. Sebaliknya, penulisan kalimat dan kata yang salah dalam penulisan suatu berita atau informasi dapat memberikan informasi yang menyimpang dari tujuan penulis. Dapat

dikatakan kalimat dalam penulisan memegang peranan penting dan menjadi faktor utama untuk membuat informasi yang bermutu. Namun, penggunaan kata di dalam penulisan berita peneliti sering menjumpai pemakaian dua kata yang memiliki makna sama, dipakai sekaligus dalam sebuah kalimat. Pemakaian kata yang berlebihan ini disebut kata yang mubazir.

Markhamah dan Atiqah (2014:148) mengemukakan bahwa kata mubazir adalah kalimat yang berlebihan sehingga mengakibatkan tidak hemat, menjadi sia-sia, atau tidak berguna. Kata mubazir adalah kata-kata yang sebenarnya dapat dihilangkan dari kalimat karena pemborosan. Menurut Nanik (2010:8) penggunaan unsur mubazir sering dijumpai dengan pemakaian kata yang mengandung makna yang sama (bersinonim) digunakan sekaligus di dalam sebuah kalimat. Bentuk tidak baku seperti kalimat *dilarang tidak boleh* merokok, kata yang dicetak miring pada kalimat di atas bersinonim. Penggunaan dua kata bersinonim sekaligus di dalam sebuah kalimat dinyatakan mubazir karena sia-sia. Oleh karena itu, menggunakan salah satu kata saja agar tidak terjadi mubazir.

Jika kata mubazir tersebut dipakai dalam penulisan berita maka akan terjadi pemborosan kalimat, oleh sebab itu berkaitan dengan kenyataan di atas mengenai penggunaan kata mubazir dalam berita Harian Gorontalo Post. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Kata Mubazir dalam Berita Harian Gorontalo Post Edisi Januari Tahun 2020”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka adapun fokus penelitiannya adalah sebagai berikut :

- a. Apa saja jenis-jenis kata mubazir dalam berita Harian Gorontalo Postedisi Januari tahun 2020?
- b. Bagaimanakah penggunaan kata mubazir dalam berita Harian Gorontalo Postedisi Januari tahun 2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan adanya fokus penelitian di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi tentang :

- a. Untuk mendeskripsikan apa saja jenis-jenis kata mubazir dalam berita Harian Gorontalo Post edisi Januari tahun 2020.
- b. Untuk mendeskripsikan penggunaan kata mubazir dalam berita Harian Gorontalo Postedisi Januari tahun 2020.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, berikut akan dipaparkan kegunaan yang dicapai dalam penelitian ini

- a. Kegunaan bagi peneliti

Dapat mengetahui secara langsung penggunaan kata mubazir dalam berita Harian Gorontalo Post.

b. Kegunaan bagi jurnalis

Melalui penelitian ini, jurnalis dapat mengetahui adanya kata-kata yang berlebihan (mubazir) dalam edisi berita Harian Gorontalo Post.

c. Kegunaan bagi lembaga pendidikan

Melalui penelitian ini, dapat menjadi bahan acuan dan perbandingan oleh lembaga pendidikan dalam penggunaan bahasa (lisan dan tulis),

### **1.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan penafsiran sehubungan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian. Untuk itu, secara operasional definisi istilah-istilah dalam judul penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kata mubazir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kata-kata yang sama maknanya digunakan sekaligus dalam sebuah kalimat yang sebenarnya dapat dihilangkan dari kalimat tersebut karena, dianggap pemborosan.
- b. Berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua informasi mengenai sesuatu yang sedang atau telah terjadi dan disajikan lewat media cetak Harian Gorontalo Post .
- c. Harian Gorontalo Post edisi Januari tahun 2020 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nama media cetak yang memuat berita tentang realita kehidupan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Gorontalo dan sekitarnya yang diterbitkan setiap hari selama bulan Januari tahun 2020.

Berdasarkan definisi operasional di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penggunaan kata mubazir dalam berita Harian Gorontalo Post

edisi Januari tahun 2020 adalah penggunaan kata-kata yang sama maknanya sekaligus dalam sebuah kalimat yang memuat informasi yang disajikan dalam media cetak Harian Gorontalo Post yang diterbitkan selama bulan Januari tahun 2020.